

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
  - Pola yang terjadi setiap tahun, bahwa inflasi terjadi manakala permintaan masyarakat cenderung meningkat
  - Minimnya pasokan barang tinggi rendahnya penawaran dan permintaan, sampai inisiatif pedagang itu sendiri dalam mengambil keuntungan dagangannya
  - Faktor alam dimana iklim Kabupaten Tana Toraja tidak menentu terkadang musim hujan dan musim kemarau yang memberikan dampak pada produksi hasil pertanian, demikian pula pada komoditas hortikultura seperti cabai, bawang dan tomat, sehingga akan mempengaruhi ketersediaan pasokan dan dikuatirkan akan berdampak pada kenaikan harga
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Nasional/ Daerah, Satgas Pangan dan Stakeholder dalam pelaksanaan Pengendalian inflasi
  - Melaksanakan kegiatan operasi pasar, guna monitoring langsung kelapangan/ pasar - pasar dalam memantau ketersediaan pasokan/ stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok khususnya komoditi yang berdampak pada inflasi daerah
  - Melakukan stabilitasi pasokan dan harga pangan (SPHP) melalui gelar pangan murah (GPM) dengan bekerjasama dengan bulog, perbankan, forumCSR serta mitra lainnya
  - Menggerakkan gerakan pemanfaatan lahan pekarangan melalui gerakan tanam cepat panen
  - Melakukan Kerjasama antar daerah
  - Melaksanakan ekspektasi publik melalui media massa, video tron dan media cetak
  - Melakukan mitigasi dampak el-nino, yang dapat menurunkan produktifitas dan meningkatkan infalsi daerah dengan mengoptimalkan penggunaan belanja tidak terduga
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  1. Mengintensifkan Gerakan Menanam di semua lini
  2. Mengintensifkan Gerakan Pangan Murah di setiap Kecamatan
  3. Melaksanakan Kerja Sama antar Daerah di daerah penghasil
  4. Mengintensifkan sidak pasar/ memantau pengawasan dalam ketersediaan bahan pokok dan harga
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  - Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
    1. Keterjangkauan/ stabilitas harga

- Ketersediaan pasokan
3. Kelancaran distribusi
  4. Komunikasi efektif
    - Melaksanakan 6 upaya dalam penanganan inflasi :
      1. Melaksanakan operasi pasar murah
      2. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
      3. Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
      4. Gerakan menanam
      5. Merealisasikan BTT
      6. Dukungan transportasi dari APBD
        - Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah - langkah kebijakan pengendalian inflasi.
        - Melaksanakan pemantauan/ Pengawasan ke lapangan bersama Tim TPID, Satgas Pangan, Aparat Penegak Hukum dalam mengecek harga dan stabilitas kebutuhan bahan pokok
        - Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sekaitan dengan program ini telah dilaunching Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), kerjasama dengan Tim Penggerak PKK dan Dasawisma telah digalakkan secara massif hingga ketingkat Lembang dan Kelurahan se-KabupatenTana Toraja.
        - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaaan dalam pengendalian inflasi.